

## INTISARI

### PERBEDAAN PATENSI ALIRAN KORONER STRATEGI FARMAKO-INVASIF STREPTOKINASE DENGAN STRATEGI INTERVENSI KORONER PERKUTAN PRIMER PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT ELEVASI SEGMENT ST DI RSUP DR. SARDJITO

Baskoro A Prabowo, Nahar Taufiq, Bambang Irawan

**Latar Belakang:** Intervensi koroner perkutan primer merupakan terapi revaskularisasi yang direkomendasikan bagi pasien IMA-EST bila dapat dikerjakan dalam waktu sesuai dengan standar. RSUP Dr. Sardjito dalam pelaksanaan IKP Primer belum dapat memenuhi waktu sesuai standar. Farmakoinvasif streptokinase merupakan strategi revaskularisasi menggunakan obat fibrinolisis streptokinase dilanjutkan dengan IKP dalam waktu 2 sampai 24 jam merupakan salah satu strategi revaskularisasi yang telah dilakukan di RSUP Dr. Sardjito namun belum ada evaluasi patensi koroner yang dihasilkan dibandingkan dengan IKP Primer.

**Metode:** Penelitian kohort retrospektif dengan melihat data dari SCIENCE (*Sardjito Cardiovascular Intensive Care*) registry bulan April 2019 sampai November 2020 dilengkapi dengan data dari rekam medik pasien IMA-EST dengan waktu awitan < 24 jam. 52 pasien dari tiap strategi dipilih secara acak menggunakan piranti lunak. Luaran penelitian ini adalah patensi aliran koroner yang dinilai dengan menggunakan derajat aliran TIMI.

**Hasil:** 55 pasien IMA-EST yang dilakukan strategi revaskularisasi farmakoinvasif dan 406 pasien IMA-EST yang dilakukan strategi IKP Primer dilakukan pengambilan sampel sebanyak 52 subjek tiap strategi. Terdapat perbedaan patensi koroner yang bermakna yaitu 86,5% vs 65,4% (OR 3,40; IK95% 1,28-9,07; p=0,022).

**Simpulan:** Farmako-invasif streptokinase memiliki patensi aliran koroner yang lebih baik daripada IKP Primer.

**Kata Kunci:** Patensi aliran koroner, IMA-EST, IKP Primer, Farmakoinvasif streptokinase

**ABSTRACT**  
**CORONARY FLOW PATENCY**  
**BETWEEN PHARMACO-INVASIVE STREPTOKINASE**  
**AND PRIMARY PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION**  
**IN ST ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION PATIENT IN**  
**DR. SARDJITO GENERAL HOSPITAL**

Baskoro A Prabowo, Nahar Taufiq, Bambang Irawan

**Background:** Primary percutaneous coronary intervention (Primary PCI) is a revascularization therapy for ST Elevation Myocardial Infarction (STEMI) patient in recommended time limit. Primary PCI in Dr. Sardjito General Hospital has not been performed timely as recommended. Pharmacoinvasive using streptokinase is an alternative revascularization strategy using fibrinolytic drug streptokinase followed by percutaneous coronary intervention in 2 until 24 hours. Dr. Sardjito general hospital had already performed this strategy but not evaluated yet.

**Methods:** We retrospectively evaluate data from SCIENCE (Sardjito Cardiovascular Intensive Care) registry between April 2019 until November 2020 combine with medical record data from STEMI patient within 24 hours onset. 52 samples from each pharmacoinvasive streptokinase strategy and Primary PCI strategy were randomly selected using software. Outcome of this research is coronary flow patency assessed angiographically using TIMI Flow Grade.

**Results:** 52 patients were randomly selected each from total 55 pharmacoinvasive streptokinase and 406 Primary PCI patients. There was greater coronary patency flow in pharmacoinvasive streptokinase strategy comparing with primary PCI strategy 86,5% vs 65,4% (OR 3,40; IK95% 1,28-9,07;  $p=0,022$ )

**Conclusion:** Pharmacoinvasive streptokinase is better in improving coronary flow patency than primary PCI

**Keywords:** Coronary flow patency, STEMI, Primary PCI, Pharmacoinvasive streptokinase